

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Dan Jenis Penelitian

Metode penelitian terdiri dari dua kata yaitu metode dan penelitian. Kata metode berarti kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja agar dapat memahami suatu objek maupun subjek yang akan diteliti, sebagai usaha untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Sedangkan penelitian adalah sebuah proses penelitian dan analisis data yang dikerjakan secara sistematis agar dapat mencapai tujuan-tujuan tertentu. Dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara untuk memecahkan masalah dengan menggunakan metode ilmiah.¹ Agar Mendapatkan data yang relevan dalam pelaksanaan sebuah penelitian, maka penulis menggunakan metode penelitian diantaranya:

1. Jenis penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian Lapangan, yang mana penelitian dilakukan dengan melakukan pengamatan mendalam terhadap sebuah fenomena yang terjadi secara langsung. Tujuan menggunakan pendekatan kualitatif ialah untuk memahami sebuah fenomena yang terjadi secara alami. Secara mendasar tujuan penelitian kualitatif dibagi menjadi dua yaitu untuk menggambarkan dan mengungkapkan serta untuk menggambarkan dan menjelaskan. Selain itu

¹ Jonaedi Efendi dan Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris* (Depok: Kencana, 2016), II, 3.

penelitian kualitatif lebih memperhatikan mengenai tindakan manusia ataupun individu yang akan menjadi jawaban dari sebab akibat perbuatan manusia itu sendiri yang bersumber dari aspek internal individu.²

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan Yuridis empiris. Yuridis empiris termasuk jenis penelitian hukum sosiologis atau bisa disebut dengan penelitian lapangan, yang mempelajari kepastian hukum yang berlaku dan sudah terjadi di dalam kehidupan masyarakat. Bisa disebut juga penelitian yang berfokus pada keadaan sebenarnya atau benar – benar terjadi serta dialami oleh masyarakat dimana dengan pendekatan yuridis empiris kita bisa menggali fakta hingga data yang dibutuhkan pada saat penelitian. Sehingga nantinya fakta dan data yang diperoleh akan didefinisikan dan dipaparkan dengan jelas lingkup masalah yang akan dipecahkan.³

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti dalam daerah studinya sangat penting dan dibutuhkan. Sebab dalam penelitian kualitatif ini peneliti akan mengkaji dan mengumpulkan data secara langsung mengenai masalah yang akan dipecahkan. Peneliti menjadi alat terpenting untuk menerima semua makna yang terkandung dalam sebuah fakta dan data yang terpapar dalam wilayah studinya. Dalam penelitian ini peneliti memiliki peran sebagai

² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi, Jejak, 2018), 14.

³ Ibid.

pengamat partisipan yaitu peneliti langsung berada dilokasi tetapi tidak terlibat dengan kegiatan didalamnya.⁴

C. Lokasi Penelitian

Studi penelitian ini terletak di Desa Kaligoro Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto. Peneliti mengambil lokasi tersebut dikarenakan terdapat beberapa pelaku usaha bahan bakar minyak dengan mesin atau bisa disebut dengan pom mini, yang mana disetiap pom mini memiliki harga yang bervariasi per liternya. Tetapi hal tersebut tidak meminimalisir para konsumen untuk tetap membeli bahan bakar minyak di pom mini. Hal ini lama kelamaan bisa menjadi kebiasaan bagi masyarakat baik dari sisi konsumen maupun pemilik usaha itu sendiri.

D. Sumber Data

Dikarenakan penelitian kualitatif bersifat terbuka yang artinya dalam penelitian ini tidak harus menganut suatu paradigma tertentu, maka peneliti haruslah memiliki sumber data yang akurat. Sumber data adalah alat yang sangat dibutuhkan oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah dengan data yang relevan.⁵ Penelitian ini menggunakan sumber data diantaranya:

1. Bahan Primer

Diambil dari observasi dan informasi yang didapatkan peneliti melalui narasumber. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sumber data primer dari:

⁴ Ibid., 15.

⁵ Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Makassar: Aksara Timur, 2017), 6.

- a. Pengusaha bahan bakar minyak pom mini yang ada di Desa kaligoro Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto
- b. Pembeli atau konsumen bahan bakar minyak pom mini di Desa kaligoro Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto

2. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu sumber informasi yang didapatkan melalui Undang-Undang ataupun salinan peraturan diantaranya yaitu Undang-Undang No. 22 tahun 2001, pasal 1 ayat 7 PerBPH MIGAS Nomor 6 tahun 2015, peraturan presiden No. 117 tahun 2021 dan keputusan menteri ESDM Nomor 11 tahun 2022. Jurnal dan artikel yang membahas mengenai pom mini. Buku fikih muamalah, internet yaitu google menteri ESDM, pertamina dan lain-lainnya. peneliti menggunakan data sekunder untuk pelengkap informasi yang sudah dikumpulkan melalui observasi dan wawancara.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan ialah cara untuk mengumpulkan suatu data. Metode pengumpulan data diantaranya pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Cara untuk mendapatkan data primer yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang sering kali digunakan dalam penelitian. Wawancara ialah sebuah cara yang dipakai untuk memperoleh informasi melalui kegiatan interaksi sosial antara peneliti dengan apa yang diteliti. Atau bisa disebut wawancara adalah percakapan antara narasumber dan peneliti. Memiliki tujuan tertentu dengan sebuah pedoman, dalam

praktiknya bisa dilakukan secara langsung (bertemu) atau menggunakan alat komunikasi lainnya dengan didasari oleh rasa keingin tahuan si peneliti.

2. Observasi

Observasi merupakan bagian dalam pengumpulan data. Observasi adalah cara pengumpulan data secara langsung dilapangan. Data observasi dapat berupa interaksi ataupun pengalaman. Banyak manfaat yang didapatkan dalam melakukan observasi yaitu peneliti memahami gejala, peristiwa, serta fakta yang valid dalam penelitian.⁶

3. Dokumentasi

Dokumentasi berarti kegiatan sistematis pada saat mengumpulkan, mencari data dan dokumen berupa gambar atau kutipan. Tujuan adanya dokumentasi ialah untuk mendapatkan keterangan, bukti, kejelasan sebuah pengetahuan yang nantinya akan diberikan kepada pihak yang bersangkutan atau yang membutuhkan. Kegiatan dokumentasi diantaranya mencatat, mencari, mengatur, menyimpan, menyebarkan serta menyajikan data yang telah diperoleh. Fungsi dokumentasi yaitu sebagai penunjang dan penguat pembuktian suatu penelitian.

F. Analisis Data

Menurut John W. Tukey analisis data adalah prosedur, teknik, untuk menjabarkan hasil analisis yang didukung dengan proses pengumpulan data secara langsung sehingga data yang diperoleh lebih tepat dan akurat.⁷ Data yang

⁶ Conny, Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gresindo, 2010), 112.

⁷ Jogianto Hartono, *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta: Andi, 2018), 193.

didapatkan dan yang sudah dikumpulkan, meliputi data primer maupun data sekunder, akan di kelola dengan metode kualitatif. Metode kualitatif ialah cara menganalisis penelitian yang nantinya akan menghasilkan data bersifat deskriptif, menggunakan analisis secara kualitatif dimaksudkan bahwa penelitian tersebut tidak berupa angka tetapi berisikan kata-kata verbal. Analisis datanya bersifat induktif.⁸

Proses penelitian dibagi menjadi 2 yaitu Analisis yang dilakukan sebelum terjun ke lapangan, dan analisis setelah terjun di lapangan. Analisis data yang dipakai pada saat penelitian kualitatif yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian kualitatif biasanya melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data berarti menyaring hal-hal pokok, fokus pada hal penting serta mencari tema dan pola dalam penelitian yang dilakukan. Dengan hal tersebut data yang didapatkan akan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan dan mencari data pada saat penelitian lanjutan. Reduksi data adalah proses berfikir sensitif yang membutuhkan kecerdasan, keuletan, keleluasaan dan memiliki wawasan yang luas.

3. Penyajian Data

⁸ Ibid.

Setelah melakukan reduksi data tahap kedua yang harus dilalui saat melakukan analisis data ialah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif data disajikan dengan bagan, uraian singkat, hubungan antar objek dan subjek. Tetapi penyajian data yang paling sering digunakan pada penelitian kualitatif ialah dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Dengan adanya penyajian data akan memudahkan memahami apa yang terjadi dan merencanakan kegiatan selanjutnya dari apa yang dipahami.⁹

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan pada saat permulaan penelitian hanya bersifat sementara serta dapat mengalami perubahan apabila tidak ditemukan data-data yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi jika kesimpulan pada tahap pertama didukung oleh data-data yang valid pada saat peneliti terjun kembali ke lapangan maka kesimpulan tersebut bersifat kredibel.¹⁰

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang di peroleh pada saat penelitian adalah data mentah dimana data tersebut harus diolah kembali oleh peneliti. Banyak yang berpendapat bahwa data yang diperoleh saat melakukan penelitian kualitatif bersifat holistik, banyak berubah, dan multi dimensi. Untuk memecahkan hal tersebut maka membutuhkan pengolahan Keabsahan data dilaksanakan menggunakan kriteria kredabilitas atau pangkat dan kepercayaan. Kredabilitas sendiri berfungsi untuk

⁹ Umrati, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffay, 2020), 86.

¹⁰ Ibid., 90.

membuktikan data yang telah dikumpulkan sesuai dengan fakta yang ada sesuai dengan konteks yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan keabsahan data menggunakan sumber data, teknik pengumpulan data, banyak waktu, banyak penyidik. Triangulasi sumber adalah mengecek kembali informasi dari sumber yang berbeda. triangulasi waktu adalah pengamatan tidak hanya dilakukan 1 kali saja tetapi beberapa kali dalam waktu yang berbeda. Triangulasi penyidik adalah memastikan dan membandingkan kembali data yang diperoleh oleh peneliti 1 dengan peneliti lainnya. Triangulasi teknik yaitu mengecek kembali data yang diperoleh dengan sumber yang berbeda.

2. Perpanjangan Waktu Pengamatan

Perpanjangan waktu pengamatan akan meningkatkan kepercayaan data yang telah dikumpulkan. Lamanya pengamatan dalam metode kualitatif memang tidak ada ketentuannya akan tetapi semakin lama waktu yang dibutuhkan dalam penelitian maka akan semakin mendalam pengetahuan dan data yang diperoleh mengenai permasalahan yang mereka teliti.

3. Kecukupan Bahan Referensi

Yang dimaksudkan bahan referensidisini ialah bahan bukti yang menjadi pendukung data yang diperoleh. Bahan-bahan tersebut ialah catatan lapangan, wawancara, alat bantu perekam, foto dan lain sebagainya.¹¹

¹¹ Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan Teori dan Aplikasinya*, (Malang: Media Nusa Kreatif, 2015), 281.

H. Tahapan Penelitian

Tahap penelitian dibuat agar mendapatkan data-data yang valid dan akurat, tahap-tahap penelitian diantaranya:

1. Tahap Persiapan

Peneliti mengumpulkan teori-teori, undang-undang, peraturan menteri yang berkaitan tentang penetapan harga bahan bakar minyak dan sosiologi hukum Islam. peneliti melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing saat melakukan penyusunan proposal dan pemilihan lokasi penelitian.

2. Tahap Pengumpulan Data

Melakukan pengumpulan data secara langsung dilapangan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini seluruh data yang telah terkumpul akan disusun secara sistematis dan terperinci untuk mendapatkan hasil penelitian yang yang bisa di pertanggung jawabkan dan mudah dipahami.

4. Tahap Pelaporan.

Tahap pelaporan yaitu didalamnya memuat hasil penelitian yang telah disusun secara sistematis, relevan dan terperinci. Yang telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, serta melakukan perbaikan sesuai arahan dosen pembimbing.